

Artikel Protokol Kesehatan Rustida

by Firdawsyi Nuzula

Submission date: 03-Feb-2022 11:42AM (UTC+0900)

Submission ID: 1736990485

File name: Rustida_Maulida_Nurfazriah_Protokol_Covid_Revisi.25-01-22.docx (40.49K)

Word count: 1980

Character count: 12586

EFEKTIVITAS PENGETAHUAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL

ABSTRAK

Pandemic Covid-19 adalah penyakit yang sangat mudah menular, sehingga diperlukan protokol kesehatan bagi masyarakat agar pandemic ini tidak menimbulkan penyebaran dan menimbulkan kedaruratan yang lebih serius. Tujuan penelitian mengetahui efektifitas protokol kesehatan guna mencegah pandemic covid-19 di era new normal. Design dengan pendekatan pre experiment one group pre dan post test. Teknik dengan total sampling dengan jumlah 64 respondent. Teknik uji dengan Wilcoxon. Berdasarkan hasil pretest dan post test pengetahuan adalah signifikan dimana $p .000, < .005$. Sedangkan pada pretest dan posttest pencegahan didapatkan hasil nilai signifikan dimana $p .000, < .005$ terdapat perbedaan pencegahan Covid 19 sebelum dan sesudah diberikan penjelasan. Maka dari hasil tersebut menyatakan terdapat efektifitas pengetahuan tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19. Kesimpulan: Terdapat efektifitas pengetahuan tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19.

Kata kunci: Pengetahuan Covid 19, Protokol Pencegahan Covid 19

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease that has the potential to cause a public health emergency, especially in the educational environment, therefore prevention efforts must be taken as soon as possible, by issuing the Prevention Protocol of Covid -19. This study aims to determine the Effectiveness of Knowledge about Health Protocols as Prevention Efforts of Covid -19 in the New Normal Era, Akademi Kesehatan Rustida Krikilan Banyuwangi. This research used a pre-experimental design method with one group pre-test post-test design. The sample in this study was selected by total sampling where all subjects had the same opportunity. The sample size was 64 students of the Akademi Kesehatan Rustida Krikilan. Data analysis used the Wilcoxon test. Based on the results shown in the posttest pretest knowledge was significant where the p-value was 0.000 or less than 0.05, so there was a difference in knowledge about health protocols before and after being explained. The results shown in the posttest pretest prevention were significant where the p-value was 0.001 or smaller than 0.05, so there were differences in the prevention of Covid 19 before and after being explained. Conclusion: it can be stated that there was the effectiveness of knowledge about health protocols as prevention efforts of Covid-19.

Keywords: Protocol Health Knowledge, Prevention of Covid -19

PEMBAHASAN

Upaya yang lebih serius terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menekan angka kematian penduduk akibat terpapar covid-19 dikarenakan akibat pandemic menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang sangat serius (Suparman, Sakti dan Anwar, 2019). Corona Virus disease -19 menyerang pada manusia terutama menimbulkan gangguan pada sistem pernapasan, yang dimulai dari gejala ringan sampai dengan berat dan dapat menimbulkan kematian, sampai saat ini penyakit ini masih menjadi masalah yang serius diseluruh dunia (Juaningsih, Consuello, & Tarmidzi, 2020). Adanya pandemic covid-19 ini masyarakat sangat terancam oleh karena sifat dari virus yang sangat menular sehingga upaya pencegahan harus dilakukan secara cepat agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan yang serius (Telaumbanua, 2020).

Sampai saat ini telah tersebar secara global kepada sebanyak 215 negara dan 171 negara dengan transmisi lokal, dengan kasus terkonfirmasi di dunia mencapai 14.562.550 kasus termasuk Indonesia (Kemkes RI, 2020). Pancemic Covid 19 di Indonesia telah menyebar ke seluruh wilayah Indonesia dan 2 menyebar ke 279 kabupaten/ kota

(Kemenkes RI, 2020b). Penyebaran kasus konfirmasi Covid 19 di Indonesia dan terutama Jawa Timur merupakan yang tertinggi dan angka Nasional mencapai 89.869 kasus sampai pertengahan bulan Juli 2020, dengan rata-rata kasus baru perhari mencapai 1.655 kasus (Kemenkes RI, 2020a). Kabupaten Banyuwangi sampai pertengahan bulan Juli tahun 2020 kasus terkonfirmasi sebanyak 46 kasus dengan jumlah kasus meninggal 2 orang dan membuat Banyuwangi menjadi zona merah Covid-19 (Dinkes Kab. Banyuwangi, 2020).

Covid-19 sangat menular adapun cara penularannya adalah *droplet* dari individu yang terinfeksi masuk melalui saluran pernapasan atau dari benda yang terpapar oleh virus (Athena, Eva Laelasari, 2020). Individu dapat juga terinfeksi Covid-19 apabila ia menyentuh benda yang terpapar covid-19 kemudian ia menyentuh bagian organ tubuh terutama pada mata, hidung dan mulut dan upaya agar masyarakat tidak terinfeksi yaitu dengan menghindari kerumunan selalu mengenakan masker, selalu cuci tangan dengan bahan antiseptik bila telah bersentuhan dengan benda asing (Nugroho dkk, 2020). Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia agar warga negaranya tidak terpapar Covid-19 yaitu membentuk gugus tugas penanganan, mengingat case fatality rate cukup tinggi. Kebijakan yang diambil dalam upaya penatalaksanaan pencegahan penyebaran yaitu dengan fokus pada perbaikan ekonomi dan kebijakan yang dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah pusat dan daerah agar implementasi dapat maksimal (Kurniawansyah dkk, 2020). Agar penanganan dan pencegahan maka perlu dibuat aturan tentang protocol penanganan Covid-19 disemua sector (Athena. Laelasari dan Puspita. 2020)

METODE PENELITIAN

Desain *pre experimental design* dengan metode *one group pre-test post-test design* (Swarjana, 2012). Teknik dengan total sampling dengan jumlah 64 responden. Dalam penelitian ini memiliki variabel pengetahuan protokol kesehatan Covid-19 dan pencegahannya. Dasar pengambilan keputusan untuk H_0 ditolak dan H_a diterima probabilitas $< .05$. H_0 diterima probabilitas $> .05$, dengan *wilcoxon signed rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Data Umum

Deskripsi Pre dan Post test Pengetahuan protokol kesehatan. Hasil pretest dan post test pengetahuan protokol kesehatan mahasiswa Akes Rustida disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 pretest dan posttest pengetahuan Covid 19

Pengetahuan	PreTest		PostTest	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Kurang	11	17.2	1	1.6
Cukup	48	75.0	15	23.4
Baik	5	7.8	48	75.0
Total	64	100	64	100

Sumber data primer penelitian (2021)

Tabel diatas dijelaskan pengetahuan dengan hasil baik mencapai 75%, hasil cukup 23.4% dan dengan hasil kurang hanya 1.6%. Tabel diatas dijelaskan pengetahuan dari responden pada pretest terbanyak dengan pengetahuan cukup yaitu sebesar 75%, sedangkan pengetahuan kurang sebesar 17.2% dan dengan pengetahuan baik hanya didapatkan 7.7%. Hasil untuk posttest pengetahuan dengan hasil baik mencapai 75%, hasil cukup 23.4% dan dengan hasil kurang hanya 1.6%.

Karakteristik Deskripsi Informasi Pretest dan Posttest Pencegahan Covid 19

Tabel 1.2 pretest dan post test pencegahan Covid 19

Pencegahan	PreTest		PostTest	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Negatif	19	29.7	5	7.8
Positif	45	70.3	59	92.2
Total	64	100	64	100

Sumber data primer penelitian (2021)

Data yang disajikan diatas dari hasil pretest untuk pencegahan Covid 19 dengan hasil positif mencapai 70.3% dan dengan hasil negatif sebesar 29.7%. Hasil posttest untuk pencegahan

Covid 19 meningkat menjadi 92.2% untuk pencegahan dengan kriteria positif dan 7.8% untuk negatif.

Gambaran Khusus

Hasil Uji Hipotesis Pengetahuan dan Pencegahan

Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sig untuk masing-masing variabel adalah 0.000 atau lebih kecil dari 0.005 dimana artinya data berdistribusi tidak normal, oleh karena itu maka uji analisis yang digunakan menjadi nonparametrik dengan *Wilcoxon Rank test*. Berikut ini tabel hasil uji analisis pre test dan post test variable pengetahuan.

Tabel 1.3 Hasil uji pada variabel pengetahuan

Wilcoxon Signed Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Rank
Posttest pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pretest pengetahuan	Positive Ranks	44 ^b	22.50	990.
	Ties	20 ^c		
	Total	64		

- a. Posttest < pretest
- b. Posttest > pretest
- c. Posttest = pretest

Tabel diatas hasilnya dengan negative ranks 0 dimana hal tersebut membuktikan tidak terjadi penurunan dari nilai pre test dan post test, sedangkan nilai positif sebesar 44 hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 44 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai pretest ke nilai posttest dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 22.50.

Tabel 1.4 Hasil uji pada variabel pencegahan

Wilcoxon Signed Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Rank
Posttest pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pretest pengetahuan	Positive Ranks	44 ^b	22.50	990.
	Ties	20 ^c		
	Total	64		

- a. Posttest < pretest
- b. Posttest > pretest
- c. Posttest = pretest

Berdasarkan tabel tersebut hasil nilai negative ranks 2 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan post test, sedangkan nilai positif sebesar 16 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden mengalami peningkatan perilaku pencegahan Covid 19 dari nilai pretest ke nilai posttest dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 9.50. Kesimpulan tingkat pengetahuan efektif dalam upaya mencegah covid-19.

PEMBAHASAN

Insiden pandemik Covid-19 semakin bertambah dan mortalitas dan morbiditas semakin meningkat maka upaya pencegahan harus dilakukan sesuai protokol kesehatan yang tepat. Penerapan new normal harus diterapkan agar penanganan pandemic covid-19 dapat segera diatasi. Upaya yang dapat diterapkan kepada masyarakat adalah memberi pengetahuan agar memahami tentang pandemic covid-19 (Sriyana dan Riska, 2021). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikan $p .000 < .05$ Dan hasilnya yaitu terdapat perbedaan pada pengetahuan tentang protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Melakukan cuci tangan menggunakan antiseptik harus diterapkan, mengenakan masker harus selalu dilaksanakan dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan sosial mencegah penyebaran pandemic covid-19. (Saputra & Simbolon, 2020). Sebagian besar masyarakat belum memahami tentang penerapan protokol kesehatan sehingga penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan yang tepat harus dilakukan oleh dinas terkait sehingga masyarakat dapat melaksanakan penerapan protokol kesehatan dengan benar.

Pemahaman masyarakat tentang protokol kesehatan sangat penting agar penyebaran pandemic covid-19 dapat diatasi (Media dan Afriyani, 2020). Selain pengetahuan dari masyarakat, sikap dari tokoh masyarakat, dan pemerintah berperan dalam mendorong masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran pandemic Covid-19 dikarenakan role model oleh masyarakat dianggap sebagai panutan (Mujiburrahman, Riyadi dan Ningsih, 2020). Pemahaman masyarakat tentang pandemic covid-19 sangatlah penting dikarenakan dapat meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan siswa dalam memberikan informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar (Media dan Afriyani, 2020).

Rahmani, Budiyo dan Dewanti, (2020) dalam penelitian terdahulu menyatakan masyarakat dengan sikap yang kurang baik terhadap pencegahan pandemic covid-19 didapatkan pada masyarakat dengan pengetahuan tentang pandemic covid-19 yang rendah dan sebaliknya masyarakat dengan pengetahuan covid-19 baik pengetahuan masyarakatnya tinggi tentang pandemic covid-19. Pengetahuan merupakan domain untuk seseorang melakukan tindakan oleh karena seseorang dianggap memahami suatu hal apabila mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari hal tersebut merupakan bukti interpretasi dari materi yang telah didapatkan sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan nyata (Iswari, 2022).

Berbagai macam usaha guna mencegah penyebaran pandemic covid-19 oleh pemerintah terus dilakukan diantaranya dengan penerapan 5 M dan pembatasan kegiatan masyarakat berskala luas telah diatur oleh pemerintah (Media dan Afriyani, 2020). Memutuskan mata rantai penyebaran pandemic covid-19 merupakan cara yang paling efektif maka generasi muda harus memahami agar senantiasa selalu menerapkan protokol kesehatan (Anggreni dan Safitri, 2020).

Berdasarkan dari hasil uji analisis yang telah peneliti lakukan pada mahasiswa Akademi Kesehatan Rustida Banyuwangi didapatkan nilai p untuk pencegahan Covid 19 sebesar $.001 < .005$ disimpulkan pencegahan terhadap Covid 19 bermakna. Penelitian serupa yang dilakukan di mahasiswa kebidanan Mojokerto memiliki hasil yang berbeda, tingkat pengetahuan mereka baik akan tetapi tidak dengan kepatuhan dalam pencegahannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lainnya. Tingkat pendidikan berpengaruh pada tingkat pengetahuan sehingga sehingga dapat dengan mudah menerima informasi terkait pandemic covid-19, dan faktor lain yang berpengaruh pada pengetahuan adalah usia dikarenakan mudah mengakses informasi oleh karena itu pengetahuan yang tinggi tentang covid-19 mereka cenderung lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan (Anggreni dan Safitri, 2020).

Kementerian kesehatan RI membuat aturan pentingnya pelaksanaan pencegahan dan mitigasi terkait penerapan protokol kesehatan diantaranya adalah menjaga kebersihan, cuci tangan menggunakan antiseptik ataupun sabun, bila tangan kotor untuk tidak menyentuh mata, hidung, mulut. Mengenakan masker harus selalu dilakukan, menjaga jarak dengan orang disekelilingnya minimal 1 meter (Damanik, Gulo dan Simanjuntak, 2021).

Sebagian besar dari remaja kurang optimal dalam melakukan upaya pencegahan Covid 19 karena mereka beranggapan mereka masih muda sehingga memiliki badan yang sehat dan imunitas tubuh yang bagus, sehingga kebanyakan dari remaja sering mengabaikan hal tersebut tanpa memikirkan bagaimana dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Pengetahuan mahasiswa mengenai pencegahan pandemic covid-19 dapat diterapkan selain pada diri sendiri juga kepada orang lain. Penerapan pada diri mahasiswa dengan bersedia menjadi relawan pandemic covid-19 agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan pandemic covid-19 (Quyurni dan Alimansur 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji pretest dan posttest pengetahuan adalah signifikan dimana nilai $p < 0.05$ terdapat perbedaan pengetahuan tentang protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan penjelasan. Sedangkan hasil yang ditunjukkan pada posttest pretest pencegahan adalah signifikan dimana nilai p sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0.05. Kesimpulan ada perbedaan pencegahan Covid 19 sebelum dan sesudah diberikan penjelasan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Akdemi Kesehatan Rustida yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data informasi untuk tujuan penelitian ini.

Artikel Protokol Kesehatan Rustida

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	2%
2	e-journal.akesrustida.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
4	www.sysrevpharm.org Internet Source	1%
5	papasatu.com Internet Source	1%
6	Eni Desi Kaniawati, Dewi Laelatul Badriah, Lely Wahyuniar, Susianto Susianto, Ahmad Ropii. "PENGARUH INTERVENSI HEALTH BELIEF MODEL DAN SEFT TERAPI TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA KELOMPOK UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT ROTUSU (ROKOK UNTUK SUSU DAN PROTEIN LAINNYA) DI KECAMATAN RANCAH 2020", Journal of Public Health Innovation, 2021 Publication	1%

7	www.researchgate.net Internet Source	1 %
8	eproceeding.itenas.ac.id Internet Source	1 %
9	Bella Mutia Fitri, Otik Widyastutik, Iskandar Arfan. "Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa", Riset Informasi Kesehatan, 2020 Publication	1 %
10	Resti Utami, Gardina Aulin Nuha. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembuatan Handsanitizer Dalam Upaya Pencegahan Covid-19", Journal of Community Development, 2021 Publication	1 %
11	jurnal.lppm.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
12	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
14	fh.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.stikesyatsi.ac.id Internet Source	<1 %

16	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.nursingworld.org Internet Source	<1 %
18	Desy Liliani Husain, Nurindah Nurindah, Amri Tanduklangi, Firdaus Sale. "Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Sosialisasi Di Kota Kendari", Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
19	ppid.kemenpppa.go.id Internet Source	<1 %
20	Rosmala Dewi, Retno Widowati, Triana Indrayani. "Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	edoc.pub Internet Source	<1 %
23	www.banyuasinkab.go.id Internet Source	<1 %
24	www.kkpbandaaceh.com Internet Source	<1 %

25 www.kopertis7.go.id <1 %
Internet Source

26 www.scribd.com <1 %
Internet Source

27 www.tromso.kommune.no <1 %
Internet Source

28 Riris Andriati, Fenita Purnama Sari Indah, Andiyan Andiyan, Marta Desri Ayu. "Konseling WhatsApp Gateway untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Covid-19", Faletahan Health Journal, 2021 <1 %
Publication

29 infocovid19.jatimprov.go.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off